KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Selain Mobdin Tidak Terawat: Banyak Pula CCTV Yang Rusak
Tanggal : Kamis, 21 Desember 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 5

Selain Mobdin Tidak Terawat

Banyak Pula CCTV Yang Rusak

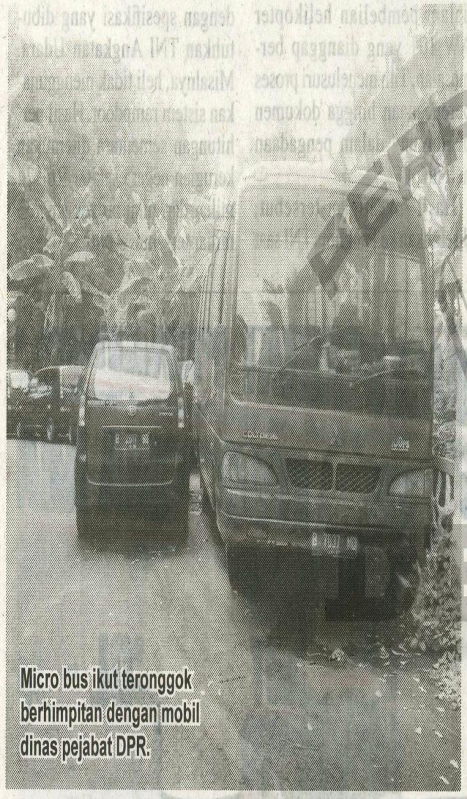

Micro bus ikut teronggok berhimpitan dengan mobil dinas pejabat DPR.

PULUHAN mobil dinas (mobdin) yang teronggok tak terawat, mendapat perhatian pimpinan DPR. Pasalnya, aset milik negara itu akan turun nilainnya bila lama tidak digunakan.

Pada Jumat (15/12), Pelaksana Tugas (Plt) Ketua DPR Fadli Zon bersama Ketua Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR Anton Sihombing melakukan inspeksi mendadak (sidak) di kompleks parlemen. Politikus Gerindra ini mengecek berbagai masalah yang ada di sekitar gedung wakil rakyat itu.

Mereka juga ingin melihat pelayanan terhadap anggota Dewan dan fasilitas penunjang lainnya. Salah satu yang menjadi perhatiannya adalah mobdin yang terlantar dan banyaknya CCTV di komplek wakil rakyat yang mati.

Fadli cukup kaget dengan deretan mobdin Daihatsu Xenia dan microbus yang terlantar dan diparkir di belakang komplek Dewan.

Fadli lantas meminta kepada Anton untuk melelang kendaraan-kendaraan operasional DPR yang sudah tidak digunakan lagi. "Sesuai aturan berlaku, harus dilelang," ujar Fadli.

Menurut Fadli, proses lelang harus secepatnya dilakukan karena dikhawatirkan mobil tersebut akan menjadi besi tua dan rongsokan. "Kondisinya juga kurang tertata dengan baik," ujarnya.

Fadli juga menilai, lokasi parkir di kompleks parlemen juga kurang memadai. Dia meminta pihak yang bertanggungjawab dalam hal ini, yaitu kesekjenan DPR agar mengatur kembali parkiran tersebut. "Ini perlu penataan," tandasnya.

Selain itu, Fadli juga tercengang saat melakukan sidak di control room. Dari 136 unit CCTV di ruang tersebut, hanya 18 yang berfungsi. "Sebagai lembaga tinggi negara, sistem pengamanan DPR ternyata masih sangat lemah," kritiknya.

Fadli mengaku akan mencari tahu mengapa banyak CCTV yang mati di lingkungan DPR, termasuk mengecek perawatan rutinnya. "Monitornya juga tak berfungsi dengan baik. Server nyala, tapi tidak ada apa-apa. ini amatiran," nilainya.

Padahal, kata Fadli, CCTV merupakan bagian dari sistem pengamanan. "Kita akan menggelar rapat yang juga melibatkan Sekretariat Jenderal DPR," ujar Fadli.

Tidak hanya itu, dia menilai, akses tamu yang masuk ke wilayah kompleks Parlemen juga tak terlalu ketat. Padahal, kata dia, di beberapa negara lain, akses masuk ke kompleks Parlemen sangat sulit. Bahkan, ada yang mengharuskan tamu memperlihatkan paspor dan dokumen lainnya. "Nanti kami akan rapatkan dan investigasi," pungkasnya. ■ TIF/NET